

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di Indonesia saat ini, eksistensi koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya sangat mendukung perekonomian nasional. Koperasi sebagai perusahaan perlu mempunyai manajemen yang baik, agar dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Salah satu faktor yang sangat menentukan suatu perusahaan atau koperasi berkembang dengan baik adalah kebijaksanaan di bidang keuangan. Ada tidaknya kemajuan dan perkembangan dalam bidang keuangan koperasi diperlukan suatu alat yang mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan koperasi. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang diperlukan pimpinan-pimpinan perusahaan untuk mengetahui tentang kekayaan dan kewajiban serta perubahan netto dari kekayaan hasil aktivitas koperasi.

Laporan keuangan sebagai sumber informasi akan lebih bermanfaat apabila laporan keuangan tersebut dibandingkan dengan periode sebelumnya. Dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode akan membantu pihak yang berkepentingan dalam menganalisis perkembangan keuangan koperasi, juga dapat untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi. Pengetahuan ini bermanfaat bagi manajemen sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan di masa mendatang.

Analisis terhadap data keuangan dari koperasi yang bersangkutan diperlukan untuk memperoleh gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha koperasi. Data keuangan tersebut akan tercermin didalam laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi atau laporan sisa hasil usaha serta laporan keuangan yang lain. Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya untuk mengetahui tingkat rasio. Analisis rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan perusahaan. Dengan mengadakan analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi pihak intern maupun

ekstern, untuk mengetahui kinerja koperasi dari tahun ke tahun. Selain itu dapat diketahui kelemahan-kelemahan dari koperasi serta hasil yang didapat oleh koperasi tersebut.

Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek berupa hutang jangka pendek yang sudah jatuh tempo. Sedangkan rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan mendapatkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Analisis rasio ini akan sangat membantu dalam menilai kinerja keuangan dari perusahaan di masa lalu dan prospeknya di masa yang akan datang.

Koperasi adalah suatu badan hukum yang dibentuk atas asas kekeluargaan dimana tujuannya adalah untuk mensejahterakan para anggotanya. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian, “Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi”. Koperasi berperan dalam membangun dan meningkatkan potensi ekonomi para anggota dan juga masyarakat secara umum, sehingga kesejahteraan sosial dapat terwujud.

Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 04/Per/M.KUKM/VII/2012 menyebutkan bahwa tugas pemerintah dalam membangun dan mengembangkan koperasi sebagai badan usaha sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat adalah untuk mewujudkan koperasi yang dikelola secara profesional dengan menerapkan prinsip keterbukaan, transparansi dan akuntabilitas yang dapat diakui, diterima dan dipercaya, baik oleh anggota pada khususnya maupun masyarakat luas pada umumnya. Salah satu indikator terlaksananya penerapan prinsip tersebut adalah melalui penyelenggaraan akuntansi secara benar dan tertib. Oleh karena koperasi memiliki identitas, maka penerapan akuntansi dan penyampaian laporan keuangannya juga menunjukkan kekhususan

dibanding dengan akuntansi dan laporan keuangan badan usaha lain pada umumnya. Laporan keuangan koperasi menyajikan informasi yang menyangkut kondisi, kinerja dan perubahan posisi keuangan koperasi, yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan strategis untuk pengembangan koperasi.

Untuk menganalisis Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Sriwijaya Post (Kopkar Sripo) yaitu harus membandingkan angka-angka yang ada di laporan keuangan Koperasi Karyawan Sriwijaya Post (Kopkar Sripo) periode 2014-2018. Terdapat beberapa rasio keuangan, namun dalam hal ini rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisa Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Sriwijaya Post (Kopkar Sripo) merupakan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas, untuk mengetahui mengenai kondisi keuangan perusahaan, dan memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan usaha koperasi tersebut dari tahun ke tahun dan efektifitas pengelolaan koperasi. Hasil perhitungan dari rasio selama periode 2014-2018 menunjukkan hasil kurang baik, dilihat dari banyaknya dana yang menganggur yang ditunjukkan dari cukup besarnya aset lancar terutama pada tahun 2016 sebesar Rp 694.337.214 bila dibandingkan dengan kewajiban jangka pendeknya sebesar Rp 157.190.262 dan ditunjukkan juga dengan peningkatan beban usaha tahun 2018 sebesar Rp 253.388.905 yang tidak sebanding dengan peningkatan pendapatan sebesar Rp 269.528.520.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis laporan keuangan pada Koperasi Karyawan Sriwijaya Post (Kopkar Sripo) dan menyusun laporan akhir dengan memilih judul **“Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Pada Koperasi Karyawan Sriwijaya Post (Kopkar Sripo) Palembang”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan data Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Sriwijaya Post (Kopkar Sripo) berupa Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU), maka yang menjadi permasalahan pada perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis rasio likuiditas pada Koperasi Karyawan Sriwijaya Post (Kopkar Sripo)?
2. Bagaimana analisis rasio profitabilitas pada Koperasi Karyawan Sriwijaya Post (Kopkar Sripo)?

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Dalam penulisan laporan akhir ini, agar pembahasan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pembahasannya hanya dengan data yang diperoleh dari Laporan Keuangan berupa Neraca dan Laporan Sisa Hasil Usaha Koperasi Karyawan Sriwijaya Post (Kopkar Sripo) tahun 2014, 2015, 2016, 2017, dan tahun 2018. Dengan ruang lingkup pada analisis rasio likuiditas yang terdiri dari rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), rasio kas (*cash ratio*), dan analisis rasio profitabilitas yang terdiri dari *return on assets*, *return on equity*.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa rasio likuiditas pada Koperasi Karyawan Sriwijaya Post (Kopkar Sripo).
2. Untuk mengetahui dan menganalisa rasio profitabilitas pada Koperasi Karyawan Sriwijaya Post (Kopkar Sripo).

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan saran dan bahan masukan kepada perusahaan dalam mengevaluasi kondisi keuangan Koperasi Karyawan Sriwijaya Post (Kopkar Sripo).
2. Bagi penulis, laporan ini dapat menambah wawasan, serta mengembangkan pengetahuan penulis dalam menyusun laporan akhir khususnya yang berkaitan dalam mata kuliah analisis laporan keuangan.

3. Sebagai bahan referensi acuan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya Jurusan Akuntansi dalam penyusunan laporan akhir di masa yang akan datang.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penulisan laporan akhir ini, dibutuhkan data yang akurat untuk menganalisis permasalahan. Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah metode menurut Sugiyono (2013: 224), yaitu:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)  
Yaitu melakukan pengumpulan data dengan mempelajari dan meneliti melalui buku-buku, peraturan-peraturan, karya ilmiah, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lainnya.
2. Studi Lapangan (*Field Research*)  
Yaitu studi yang dilakukan dengan mendatangi secara langsung perusahaan atau badan usaha yang menjadi objek penelitian. Studi lapangan dilakukan dengan cara:
3. Wawancara (*Interview*)  
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
4. Angket (*Quisioner*)  
Adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
5. Pengamatan (*Observation*)  
Adalah teknik pengumpulan data yang digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dalam melakukan penyusunan laporan akhir penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)  
Yaitu melakukan pengumpulan data dengan mempelajari dan meneliti melalui buku-buku, peraturan-peraturan, karya ilmiah, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lainnya.

## 2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Dalam penyusunan laporan akhir ini, melakukan teknik pengumpulan data dengan cara Pengamatan (*observation*) secara langsung pada pelaksanaan kegiatan operasi perusahaan.

### 1.5.2 Sumber Data

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Menurut Sugiyono (2013: 193) jenis data dikelompokkan menjadi dua macam yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau dikumpulkan oleh perorangan atau organisasi langsung melalui objeknya.

#### 2. Sumber sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi.

Berdasarkan sumber pengumpulan data tersebut, penulis menggunakan sumber data sekunder yaitu Neraca dan Laporan Sisa Hasil Usaha selama lima tahun yaitu tahun 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas serta aktivitas usaha Koperasi Karyawan Sriwijaya Post (Kopkar Sripo).

## 1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Agar dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi laporan akhir ini, serta memperlihatkan hubungan yang jelas antara bab satu dengan bab yang lainnya, penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini, penulis mengemukakan tentang apa yang akan dibahas, mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah,

ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini, berisi landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang digunakan penulis dalam melakukan analisa dan pembahasan masalah. Adapun teori-teori yang akan diuraikan antara lain Analisis Rasio Keuangan, Rasio Likuiditas, rasio Profitabilitas, pengertian, landasan, asas, tujuan, nilai, prinsip, dan identitas koperasi serta pengertian Sisa Hasil Usaha (SHU).

## **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini, penulis akan memberikan gambaran mengenai keadaan Koperasi Karyawan Sriwijaya Post (Kopkar Sripo), antara lain mengenai sejarah singkat koperasi, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi koperasi dan pembagian tugas, aktivitas usaha koperasi, dan laporan keuangan Koperasi Karyawan Sriwijaya Post (Kopkar Sripo) selama lima tahun berturut-turut yaitu tahun 2014, 2015, 2016, 2017, dan tahun 2018.

## **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai hasil analisa data yang terdiri dari analisa laporan keuangan Koperasi Karyawan Sriwijaya Post (Kopkar Sripo) yaitu neraca dan laporan sisa hasil usaha selama tahun 2014, 2015, 2016, 2017, dan 2018 yang dituangkan melalui analisis rasio keuangan.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini penulis menarik kesimpulan berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, selanjutnya penulis akan memberikan saran-saran dalam mengatasi masalah yang terjadi pada perusahaan.